

Economic Update – Utang Luar Negeri Indonesia Tetap Terkendali

Bank Indonesia melaporkan Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Oktober 2019 tetap terkendali. ULN Indonesia pada akhir Oktober 2019 tercatat sebesar USD400,6 miliar, terdiri dari utang pemerintah dan bank sentral sebesar USD202 miliar, serta utang swasta (termasuk BUMN) sebesar USD198,6 miliar. ULN Indonesia tersebut tumbuh sebesar 11,9% (yoy), lebih tinggi dari 10,4% (yoy) per September 2019, didorong oleh transaksi penarikan *netto* (bersih) ULN dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap USD sehingga utang dalam rupiah tercatat lebih tinggi dalam denominasi USD.

Peningkatan ULN didorong oleh optimisme investor asing terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang menarik. Posisi ULN Pemerintah pada akhir Oktober 2019 tercatat sebesar USD199,2 miliar atau tumbuh 13,6% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan bulan September 2019 yang sebesar 10,4% (yoy). Pertumbuhan ULN terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus masuk *netto* (bersih) asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik dan penerbitan *global bonds* pada bulan Oktober 2019. Sementara itu, ULN swasta tumbuh sebesar 10,5% (yoy) pada Oktober 2019, terutama didorong oleh utang pada sektor jasa keuangan & asuransi, sektor pengadaan listrik, gas, uap/air panas & udara (LGA), sektor industri pengolahan, dan sektor pertambangan & penggalian. Pangsa ULN di keempat sektor tersebut terhadap total ULN swasta mencapai 76,6%.

Kepercayaan investor asing kembali meningkat seiring prospek perekonomian Indonesia yang positif. Prospek pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap kuat di tengah pelemahan ekonomi global, tidak terlepas dari stabilnya indikator-indikator ekonomi domestik, salah satunya adalah struktur ULN Indonesia yang tetap sehat. Kondisi tersebut tercermin antara lain dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada akhir Oktober 2019 yang relatif stabil sebesar 35,8%. Selain itu, struktur ULN Indonesia tetap didominasi oleh ULN berjangka panjang yang memiliki pangsa 88,4% dari total ULN. Dengan perkembangan tersebut, dapat dikatakan bahwa ULN Indonesia masih terkendali dengan struktur yang tetap sehat. Dalam rangka menjaga struktur ULN, BI dan Pemerintah terus meningkatkan koordinasi dalam memantau ULN, didukung dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

Pentingnya meningkatkan peran ULN untuk pembangunan. Pengelolaan ULN saat ini diutamakan untuk mendukung pembiayaan pembangunan dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian. Pengelolaan ULN Pemerintah diprioritaskan untuk membiayai pembangunan, dengan porsi terbesar pada beberapa sektor produktif yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, yaitu sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (19% dari total ULN Pemerintah), sektor konstruksi (16,5%), sektor jasa pendidikan (16,1%), sektor administrasi Pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (15,3%), serta sektor jasa keuangan dan asuransi (13,4%). Optimalisasi ULN diprediksi dapat membantu pertumbuhan ekonomi domestik untuk tumbuh lebih baik pada masa mendatang. Tim riset ekonomi Bank Mandiri Group memperkirakan ekonomi Indonesia dapat tumbuh sebesar 5,06% pada tahun 2019 dan 5,14% pada tahun 2020. (rep)

Key Indicators

Market Perception	17-Dec-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	67.721	72.240	137.5
Indonesia CDS 10Y	131.770	142.135	214.0
VIX Index	12.29	15.68	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,997	(↑)	-0.09%	-2.73%
EUR/USD	1.1150	(↑)	0.05%	-2.76%
GBP/USD	1.3131	(↓)	-1.51%	2.96%
USD/JPY	109.48	(↑)	-0.06%	-0.19%
AUD/USD	0.6851	(↓)	-0.49%	-2.81%
USD/SGD	1.355	(↓)	0.04%	-0.58%
USD/HKD	7.788	(↑)	-0.06%	-0.56%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	(↑)	0.01	-98.36
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-218.37
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-90.91
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-98.23

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.74%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.71%	US Treasury 10 Y	1.88%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Continuing Claims	1676k	1667k	19-Dec
US	Leading Index	0.1%	-0.1%	19-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.1/bbl	(↑)	1.16%	22.86%
Gold (Composite)	1,476.2/oz	-	0.00%	15.11%
Coal (Newcastle)	65.9/ton	(↓)	-0.83%	-35.42%
Nickel (LME)	14,200/ton	(↑)	0.21%	32.83%
Copper (LME)	6,199/ton	(↑)	1.13%	3.92%
CPO (Malaysia FOB)	687.7/ton	(↓)	-0.08%	41.86%
Tin (LME)	17,175/ton	(↓)	-0.29%	-11.81%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑)	0.37%	3.10%
Cocoa (ICE US)	2,534/ton	(↓)	-0.43%	4.88%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.62	2.90	-123.60
FR0078	May-29	7.94	7.32	6.30	-62.60
FR0068	Mar-34	8.29	7.77	4.00	-52.10
FR0079	Apr-39	8.28	7.85	4.00	-42.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.40	16.90	-190.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.46	-1.00	-187.60

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi 6%, dibutuhkan nilai investasi minimal IDR1.000 triliun. (Investor Daily, 18 December 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/17). Dow Jones dan S&P 500 ditutup pada rekor tertinggi. Penguatan tersebut didorong oleh reaksi positif terhadap kesepakatan tahap awal negosiasi dagang AS dan Tiongkok. Indeks Dow Jones dan S&P 500 menguat masing-masing sebesar 0,11% ke posisi 28.267,2 (+21,2% ytd) dan sebesar 0.03% ke posisi 3.192,5 (+27,4% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi dimana FTSE 100 Inggris naik tipis sebesar 0,08% ke posisi 7.525,3 (+11,9% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,89% ke posisi 13.287,8 (+25,8% ytd). Selanjutnya pasar saham Asia ditutup cenderung menguat dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,47% ke posisi 24.066,1 (+20,2% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,16% ke posisi 3.200,8 (+4,3% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/17). IHSG naik sebesar 0,5% ke posisi 6.244,4 (+3,9% mtd atau +0,8% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain BCA (+2.2%) ke posisi 32.500, Bayan Resources (+13,8%) ke posisi 13.800 dan Charoen Pokphand (+3.0%) ke posisi 6.800. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR545,1 miliar dan sepanjang bulan Desember 2019 terjadi *net inflow* IDR1,5 triliun dan masih membukukkan *net inflow* sebesar IDR42,7 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 6.1 bps ke posisi 7,34% (+23,1 bps mtd atau -68,4 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 16 Desember 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.067,3 triliun. Sepanjang bulan Desember 2019 tercatat *net outflow* mencapai IDR0,6 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR174 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/17). Rupiah terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR13.997 (apresiasi 0,8% mtd atau 2,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.997 – 14.017. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.219 - 6.257** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.982 – 14.033**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13997	13984	13982	14033	14024	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Buy	1.1150	1.1105	1.1127	1.1174	1.1199	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Sell	1.3131	1.2948	1.3039	1.3282	1.3434	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CHF	Sell	0.9811	0.9763	0.9787	0.9840	0.9869	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	109.49	109.32	109.41	109.61	109.72	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/SGD	Buy	1.3553	1.3528	1.3540	1.3564	1.3576	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6852	0.6811	0.6831	0.6879	0.6907	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	6.9990	6.9789	6.9889	7.0091	7.0193	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6244	6193	6219	6257	6270	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	60.21	60.16	60.18	60.25	60.30	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
GOLD	Sell	1476	1470	1473	1480	1484	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) berencana mengalokasikan anggaran belanja modal (*capex*) sebesar IDR1,3 triliun pada tahun 2020.** Dana tersebut tumbuh 30% - 44% dibandingkan *capex* tahun 2019 yang sebesar IDR900 miliar – IDR1 triliun. Presiden Direktur INTP menjelaskan hal ini seiring dengan prediksi kenaikan permintaan semen dan penjualan semen yang akan tumbuh lebih baik pada tahun 2020. Sementara itu, penjualan semen pada tahun ini secara industri tumbuh 0% atau cenderung *flat*. Namun, tingkat pertumbuhan tersebut lebih baik dibandingkan pada tahun 2018 yang minus. Bahkan, pada November – Desember 2019 permintaan semen di pasar cukup kuat. (Investor Daily, 18 Desember 2019)
- **PT Pan Brothers Tbk (PBRX) mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar USD15 juta pada tahun 2020.** Alokasi *capex* tersebut lebih tinggi dibandingkan perkiraan *capex* pada tahun 2019 yang sebesar USD13 juta – USD14 juta. Sebagai informasi dana tersebut akan bersumber dari kas internal perusahaan. Wakil Direktur Utama PBRX mengatakan *capex* tersebut akan dipergunakan untuk peningkatan kapasitas pabrik dan untuk *trial* merk baru yang diharapkan mendorong pertumbuhan kinerja keuangan pada tahun 2020. Adapun kedua merk baru tersebut yakni Calvin Klein dan Tommy Hilfiger. (Investor Daily, 18 Desember 2019)
- **PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (CCSI) optimis pertumbuhan penjualan mencapai 15% - 20% pada tahun 2020.** Dengan estimasi penjualan bersih yang mencapai sebesar IDR354,91 miliar pada tahun 2019. CCSI berpotensi memperoleh pendapatan sebesar IDR408,15 miliar – IDR425,89 miliar pada tahun 2020. Direktur Keuangan CCSI mengatakan target tersebut cukup realistis untuk dicapai. Sebagai rencana, perusahaan akan mengalokasikan belanja modal untuk menambah kapasitas pipa yang berfungsi sebagai wadah kabel optik. Adapun dalam jangka panjang, CCSI berencana akan membangun kabel serat optik bawah laut sepanjang 50 – 60 km yang akan menghubungkan dua pulau. (Kontan, 18 Desember 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri